

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Sistem Yang Berjalan

Proses analisa sistem merupakan langkah dalam pengembangan sistem. Analisa sistem dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang selama ini dijalankan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan.

III.1.2. Analisa Proses

Proses penerimaan anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan yaitu dengan melihat kriteria – kriteria yang ada dan biasanya dijadikan patokan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan, yaitu data Akademik, Fisik, Kesehatan, dan Administrasi. Setelah mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria – kriteria yang ada maka para panitia pelaksana penerimaan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dapat menentukan anggota baru di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan.

III.1.3. Analisa Output

Terdapat analisa output dalam penentuan penerimaan anggota baru pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan, hasilnya berupa data laporan hasil akhir berdasarkan kriteria-kriteria penilaian. Setelah mendapatkan hasil nilai dari kriteria – kriteria penilaian yang ada maka panitia penerimaan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dapat menentukan anggota baru di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan.

III.2. Evaluasi sistem yang berjalan

Dalam hal ini sistem yang digunakan belum efektif dikarenakan sistem penerimaan anggota baru pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan yang ada masih tergolong manual masih menggunakan *Microsoft Office (Microsoft Word dan Microsoft Excel)* dalam mengolah data. Penentuan penerimaan anggota baru pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan yaitu dengan melihat berdasarkan hasil akhir. Dengan masalah tersebut penulis membuat dan merancang sistem pendukung keputusan dengan metode SAW (*simple additive weighting*) menggunakan bahasa pemrograman VB.Net dengan database SQL Server 2008.

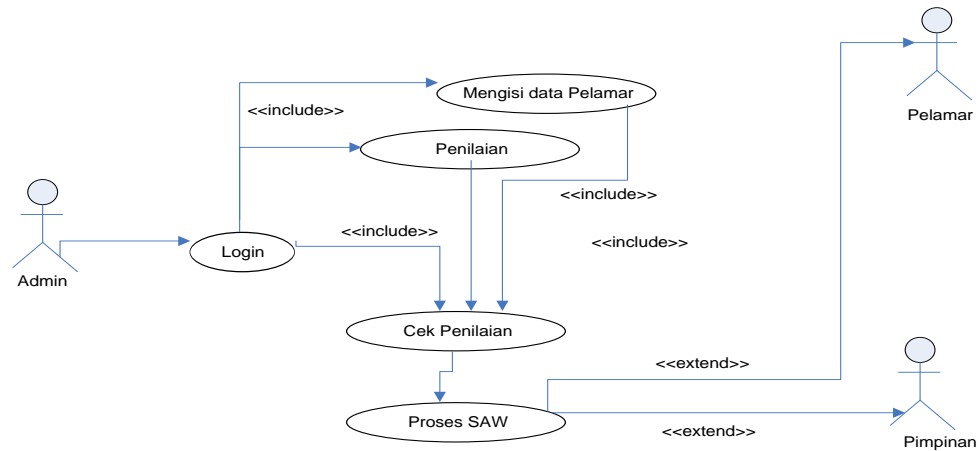
III.3. Desain Sistem

Dalam membangun sebuah sistem pendukung keputusan penerimaan anggota baru pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan, penulis mencoba membuat sebuah sistem dalam mengolah data penerimaan anggota baru dengan aplikasi program yang memudahkan panitia pelaksana penerimaan anggota baru Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dan yang di hasilkan dari aplikasi program tersebut lebih akurat.

III.3.1. Use Case Diagram

Dalam membuat suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode UML yang dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Use Case dari sistem pendukung

keputusan penerimaan Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dengan Metode SAW.



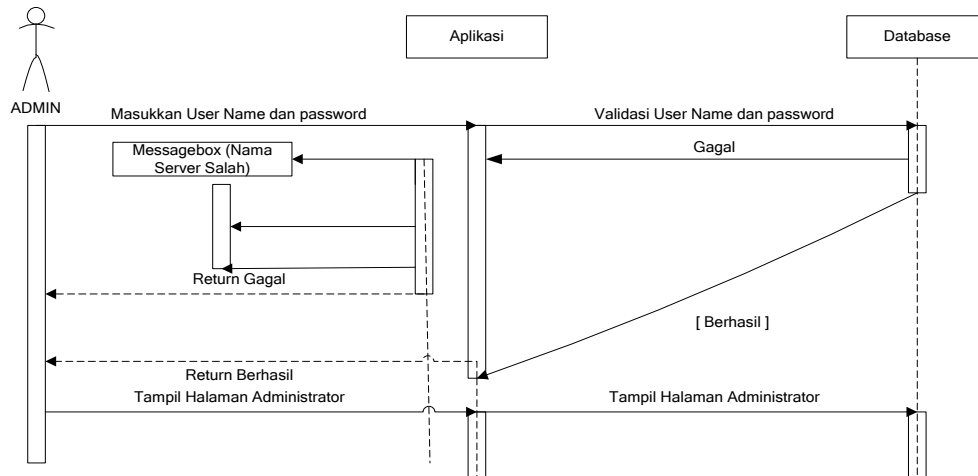
Gambar III.1
Use Case Diagram Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dengan Metode SAW

III.3.1.2. Sequence Diagram

1. Sequence diagram

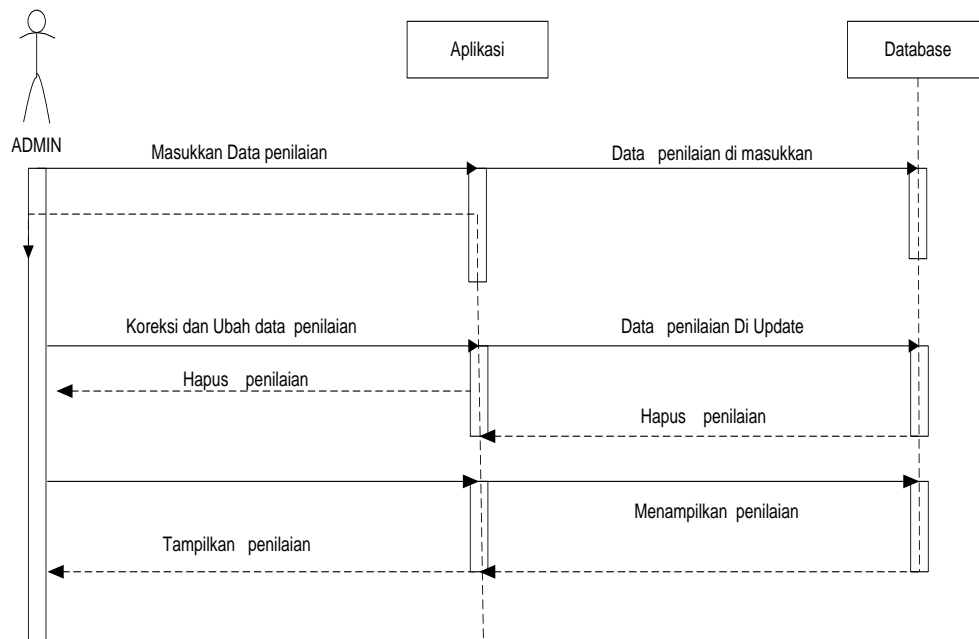
Sequence diagram adalah diagram yang merepresentasikan interaksi antar-objek. Bentuk Sequence diagram dari sistem yang dibangun adalah sebagai berikut :

a. Login



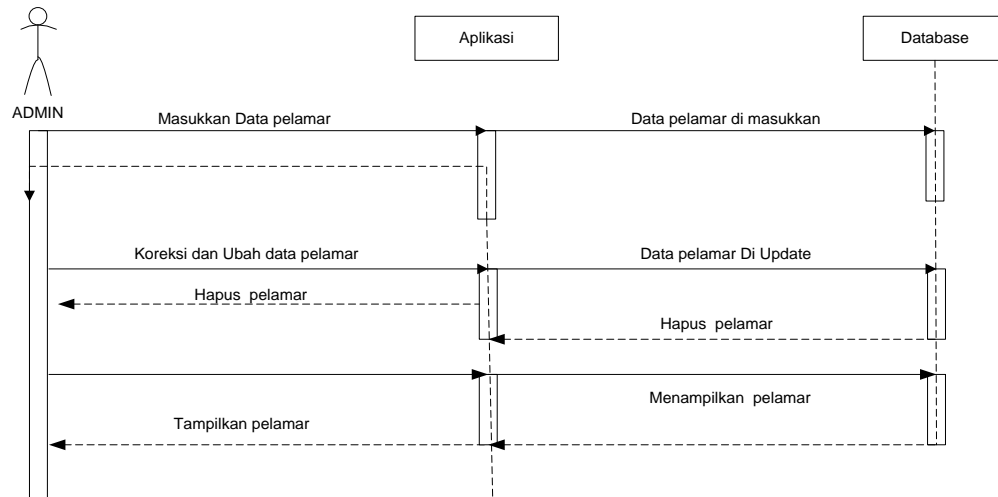
Gambar III.2 Sequence Diagram Login

b. Form Penilaian Pelamar



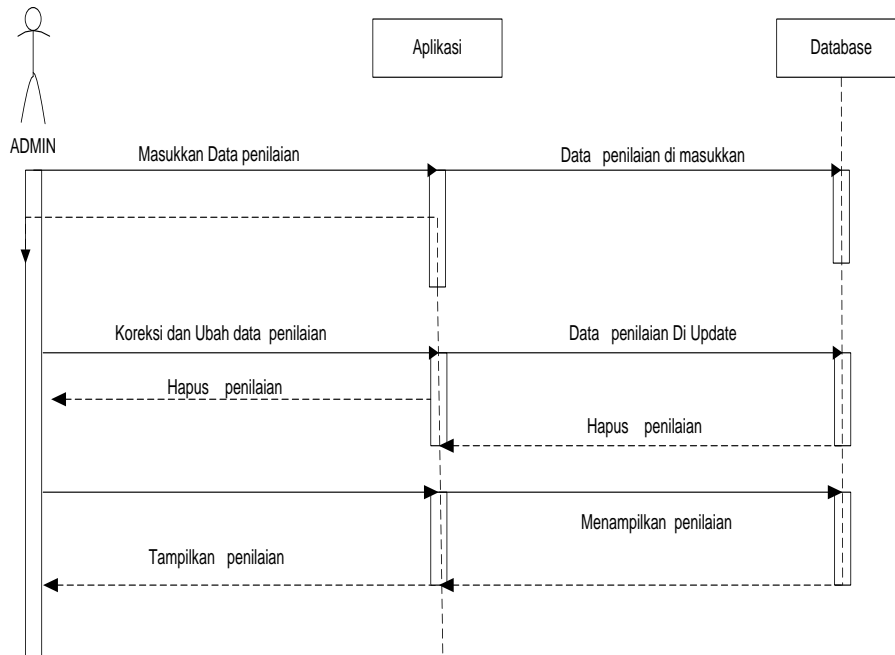
Gambar III.3 Sequence Diagram Form Penilaian Pelamar

c. Form Data Pelamar



Gambar III.4 Sequence Diagram Form Data Pelamar

d. Form Penilaian Pelamar



Gambar III.5 Sequence Diagram Form Penilaian Pelamar

III.3.2. Desain Sistem

Desain sistem dari sistem pendukung keputusan penerimaan anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan metode SAW adalah sebagai berikut:

III.3.2.1. Desain Output

Desain sistem ini berisikan output dari sistem pendukung keputusan penerimaan penerimaan anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dengan metode SAW sebagai berikut :

1. Rancangan Output Laporan Hasil Akhir

Rancangan output laporan hasil akhir pelamar berfungsi menampilkan hasil nilai pelamar di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan. Rancangan output laporan hasil akhir pelamar Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.1 Laporan Hasil

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MEDAN
LAPORAN RANGKING
PRIODE : xx-xxx-xxxx S/D xx-xxx-xxxx

NO PELAMAR	NAMA PELAMAR	HASIL	KETERANGAN
XXXXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXXXX
XXXXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXXXX

Medan, dd/mm/yyyy
Bagian Personalia

(_____)

III.3.2.2. Desain Input

Desain input merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam memasukan data dari para pelamar Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan.

Perancangan *input* tampilan yang dirancang adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Form Login

Form Login merupakan form untuk memasukkan user name dan password admin bentuk form login dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

User Name :	<input type="text"/>
Password :	<input type="password"/>
	<input type="button" value="LOGIN"/> <input type="button" value="BATAL"/>

Gambar III.6 Rancangan Form Login

2. Rancangan Menu utama.

Menu utama merupakan tampilan awal pada saat aplikasi dijalankan bentuk rancangan menu utama dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

File	Proses	Laporan	Keluar
-------------	---------------	----------------	---------------

Gambar III.7 Rancangan Menu Utama

3. Rancangan Menu File.

Menu File merupakan tampilan menu untuk sub menu file dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

File	Proses	Laporan	Keluar
Data Pelamar			
Data Penilaian			

Gambar III.8 Rancangan Menu File

4. Rancangan Form Pelamar

Form pelamar merupakan form untuk memasukkan data pelamar bentuk form pelamar dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

No Pelamar	:	<input type="text"/>
Nama Pelamar	:	<input type="text"/>
Tanggal Pendaftaran	:	<input type="text"/>
Tempat Lahir	:	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	:	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	:	<input type="text" value="v"/>
Agama	:	<input type="text" value="v"/>
Pendidikan	:	<input type="text" value="v"/>
Alamat	:	<input type="text"/>
Telepon	:	<input type="text"/>

No Pelamar	Nama Pelamar	Tanggal Pendaftaran	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan

Baru	Simpan	Batal	Edit	Hapus	Keluar
------	--------	-------	------	-------	--------

Gambar III.9 Rancangan Form Pelamar

III.3.2.3. Desain Proses

Desain sistem ini berisikan proses dari sistem pendukung keputusan penerimaan anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dengan metode SAW dapat dilihat dari gambar berikut:

1. Rancangan Form Proses Penentuan Himpunan Fuzzy

Form ini merupakan form untuk menentukan himpunan fuzzy dari nilai pelamar. Bentuk Form Proses Penentuan Himpunan Fuzzy dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

HIMPUNAN FUZZY					
No	Nama	Akademik	Fisik	Kesehatan	Administrasi
0001	Azka	ST	ST	ST	ST
0002	Roy	T	ST	T	T
0003	Yuli	T	C	T	C
0004	Andi	R	R	R	R
0005	Nita	C	T	ST	ST

Gambar III.11 Rancangan Proses Himpunan Fuzzy

2. Rancangan Form Proses Penentuan Bobot Fuzzy

Form ini merupakan form untuk menentukan bobot fuzzy dari nilai pelamar.

Bentuk Form Proses Penentuan bobot Fuzzy dapat dilihat pada gambar dibawah ini

BOBOT FUZZY					
No	Nama	Akademik	Fisik	Kesehatan	Administrasi
0001	Azka	1	1	1	1
0002	Roy	0.75	1	0.75	0.75
0003	Yuli	0.75	0.5	0.75	0.5
0004	Andi	0.25	0.25	0.25	0.25
0005	Nita	0.5	0.75	1	1

Gambar III.12 Rancangan form Bobot fuzzy dari nilai penilaian pelamar

3. Rancangan Form Proses Penentuan Bobot W

Form ini merupakan form untuk menentukan bobot W dari nilai pelamar.

Bentuk Form Proses Penentuan bobot W dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

BOBOT W			
PENENTUAN BOBOT W			
R	C	T	ST
0.25	0.5	0.75	1
<div style="display: flex; justify-content: flex-end; gap: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px 15px;">PROSES</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px 15px;">BATAL</div> </div>			

Gambar III.13
Rancangan form Bobot W dari keseluruhan nilai penilaian Pelamar

4. Rancangan Form Proses Normalisasi Matrix

Form ini merupakan form proses normalisasi matrix. Bentuk form proses proses normalisasi matrix dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

NORMALISASI MATRIX					
No	Nama	Akademik	Fisik	Kesehatan	Administrasi
0001	Azka	1	1	1	1
0002	Roy	0.75	1	0.75	0.75
0003	Yuli	0.75	0.5	0.75	0.5
0004	Andi	0.25	0.25	0.25	0.25
0005	Nita	0.5	0.75	1	1
<div style="display: flex; justify-content: flex-end; gap: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px 15px;">PROSES</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px 15px;">BATAL</div> </div>					

Gambar III.14 Rancangan form proses normalisasi matrix

III.3.2.2. Perancangan Database

III.3.2.2.1. Kamus data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output dan laporan data. Berikut kamus data dari sistem pendukung keputusan penerimaan anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dengan metode SAW:

Tpelamar	NoPelamar + NamaPelamar + TanggalPendaftaran + TempatLahir + TanggalLahir + JenisKelamin + Agama + Pendidikan + Alamat + Telepon
Tpenilaian	Idpenilaian + NoPelamar + TanggalPenilaian+ JenjangPendidikan + PengetahuanUmum + Psikotest + BarisBerbaris+ KekuatanFisik + Renang + Kesehatan+ Administrasi
TAdmin	UserName + Password + StatusAdmin + NamaLengkap

III.3.2.2.2. Desain Tabel

Dalam perancangan database penerimaan satuan polisi pamong praja tersimpan dalam beberapa file dengan arsitektur data sebagai berikut :

1. Tabel TPelamar

Tabel TPelamar digunakan untuk menampung record data pelamar keseluruhan.

Rancangan struktur tabel TPelamar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Nama Database : db_satpolpp

Nama Tabel : TPelamar

Field Key : NoPelamar

Tabel III.2 TPelamar

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
NoPelamar	Varchar	5	Yes	No Pelamar
NamaPelamar	Varchar	20	-	Nama Pelamar
TanggalPendaftaran	datetime	8	-	Tanggal Pendaftaran
TempatLahir	Varchar	20	-	Tempat Lahir
TanggalLahir	datetime	8	-	Tanggal Lahir
JenisKelamin	Varchar	9	-	Jenis Kelamin
Agama	Varchar	20	-	Agama
Pendidikan	Varchar	20	-	Pendidikan
Alamat	Varchar	15	-	Alamat
Telepon	Varchar	12	-	Telepon

2. Tabel TPenilaian

Tabel TPenilaian digunakan untuk menampung data penilaian pelamar.

Rancangan struktur tabel TPenilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Nama Database : db_satpolpp

Nama Tabel : TPenilaian

Field Key : idpenilaian

Tabel III.3 TPenilaian

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
Idpenilaian	Int	5	Yes	Id penilaian
NoPelamar	Varchar	5	Yes	No Pelamar
TanggalPenilaian	Date/time	8	-	Tanggal Penilaian
JenjangPendidikan	Numeric	18,0	-	Jenjang Pendidikan
PengetahuanUmum	Numeric	18,0	-	Pengetahuan Umum
Psikotest	Numeric	18,0	-	Psikotest
BarisBerbaris	Numeric	18,0	-	Baris Berbaris
KekuatanFisik	Numeric	18,0	-	Kekuatan Fisik
Renang	Numeric	18,0	-	Renang
Kesehatan	Numeric	18,0	-	Kesehatan
Administrasi	Numeric	18,0	-	Administrasi

3. Tabel TAdmin

Tabel TAdmin digunakan untuk menampung record data admin keseluruhan.

Rancangan struktur tabel TAdmin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Nama Database : db_ satpolpp

Nama Tabel : TAdmin

Field Key : User Name

Tabel III.4 TAdmin

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
UserName	varchar	20	Yes	User Name
Password	varchar	10	-	Password
StatusAdmin	varchar	10	-	Status Admin
NamaLengkap	varchar	20	-	Nama Lengkap

III.3.2.3. Strategi Pemecahan Masalah

Dalam sistem pendukung keputusan penerimaan Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dengan Metode SAW diperlukan kriteria-kriteria dan bobot untuk melakukan perhitungannya sehingga akan didapat alternatif terbaik.

1. Kriteria dan Bobot

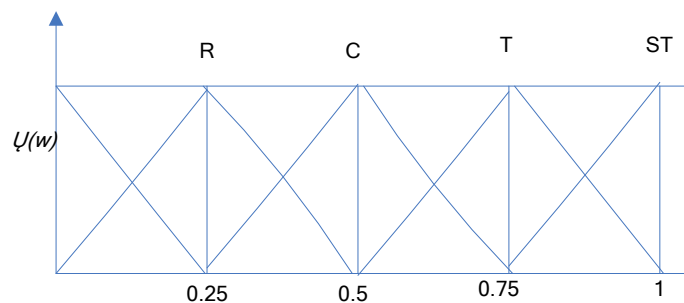
Dalam metode SAW terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan penerimaan anggota satuan polisi pamong praja. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel III.5 Kriteria

Kriteria	Keterangan
K1	Akademik
K2	Fisik
K3	Kesehatan
K4	Administrasi

Dari masing-masing kriteria tersebut akan ditentukan bobot-bobotnya.

Pada bobot terdiri dari 4 bilangan fuzzy, yaitu rendah (R), Cukup (C), tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST) seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III.15 Bilangan bobot

Keterangan

R : Rendah

C : Cukup

T : Tinggi

ST : Sangat Tinggi

Dari gambar diatas, bilangan-bilangan fuzzy dapat dikonversikan ke bilangan crisp. Untuk lebih jelas data bobot dibentuk dalam tabel di bawah ini.

Tabel III.6 Bobot

Bilangan Fuzzy	Nilai
Rendah (R)	0.25
Cukup(C)	0.5
Tinggi (T)	0.75
Sangat Tinggi (ST)	1

Contoh Kasus Untuk Tiga Calon Pelamar :

Dari banyaknya pelamar yang diseleksi diambil kasus untuk tiga pelamar sebagai contoh untuk penerapan metode SAW dalam penentuan jurusan. Data pelamar tersebut di masukan ke dalam Tabel di bawah ini.

Tabel III.7 Data Pelamar

No	Nama Pelamar	Akademik	Fisik	Kesehatan	Administrasi
0001	Azka	100	100	100	100
0002	Roy	63	80,6	60	55

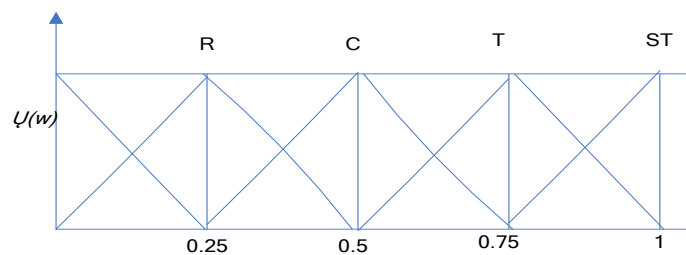
0003	Yuli	70	49	56	45
0004	Andi	20	20	20	20
0005	Nita	30	60	80	90

2. Perhitungan Penerimaan Anggota Satuan Polisi Pamong Praja

Berdasarkan langkah-langkah penerimaan Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) maka yang harus dilakukan yaitu:

1. Memberikan nilai setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j) yang sudah ditentukan.
 - a. Nilai Kriteria

Pada variabel nilai Kriteria terdiri dari empat bilangan fuzzy, yaitu Rendah (R), Cukup (C), Tinggi (T), Sangat Tinggi (ST) seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III.16 Grafik Bilangan Fuzzy Untuk Nilai Setiap Kriteria

Dari gambar diatas, bilangan-bilangan fuzzy dapat dikonversikan ke bilangan crisp. Untuk lebih jelas data nilai kriteria dibentuk dalam tabel di bawah ini.

Tabel III.8 Nilai Setiap Kriteria

Himpunan fuzzy	Nilai	Bobot
Rendah (R)	0-25	0.25
Cukup(C)	26-50	0.5
Tinggi (T)	51-75	0.75
Sangat Tinggi (ST)	76-100	1

Selanjutnya table himpunan diatas dibuat kedalam bentuk table nilai fuzzy seperti terlihat pada table dibawah ini.

Tabel III.9 Nilai Himpunan Fuzzy

No	Nama Pelamar	Akademik	Fisik	Kesehatan	Administrasi
0001	Azka	ST	ST	ST	ST
0002	Yuli	ST	ST	ST	ST
0003	Roy	ST	ST	ST	ST
0004	Andi	T	C	T	T
0005	Nita	ST	T	T	ST

Tabel nilai bobot fuzzy dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel III.10 Nilai Bobot Fuzzy

No	Nama Pelamar	Akademik	Fisik	Kesehatan	Administrasi
0001	Azka	1	1	1	1
0002	Yuli	1	1	1	1
0003	Roy	1	1	1	1
0004	Andi	0.75	0.50	0.75	0.75

0005	Nita	1	0.75	0.75	1
------	------	---	------	------	---

Diubah kedalam matriks keputusan X dengan data:

$$\begin{pmatrix} 1 & 1 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0.75 & 0.50 & 0.75 & 0.75 \\ 1 & 0.75 & 0.75 & 1 \end{pmatrix}$$

1. Memberikan nilai bobot (W).

Nilai bobot (W) dengan data: $W = [0.25, 0.5, 0.75, 1]$

2. Menormalisasi matriks X menjadi matriks R berdasarkan persamaan 1.

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan :

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

x_{ij} = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

$\max x_{ij}$ = nilai terbesar dari setiap kriteria

i

Min x_{ij} = nilai terkecil dari setiap kriteria

i

benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik

cost = jika nilai terkecil adalah terbaik

a. Untuk Nilai Akademik

Jadi:

$$Azka = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Yuli = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Roy = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Andi = \frac{0.75}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{0.75}{1} = 0.75$$

$$Nita = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

b. Untuk Nilai Fisik

Jadi:

$$Azka = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Yuli = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Roy = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Andi = \frac{0.50}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{0.50}{1} = 0.50$$

$$Nita = \frac{0.75}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{0.75}{1} = 0.75$$

c. Untuk Kesehatan

Jadi:

$$Azka = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Yuli = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Roy = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Andi = \frac{0.75}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{0.75}{1} = 0.75$$

$$Nita = \frac{0.75}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{0.75}{1} = 0.75$$

d. Untuk Administrasi

Jadi:

$$Azka = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Yuli = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Roy = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$Andi = \frac{0.75}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{0.75}{1} = 0.75$$

$$Nita = \frac{1}{\text{Max}\{0.25, 0.5, 0.75, 1\}} = \frac{1}{1} = 1$$

Matriks R :

Diubah kedalam matriks keputusan R dengan data:

$$\begin{pmatrix} 1 & 1 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0.75 & 0.50 & 0.75 & 0.75 \\ 1 & 0.75 & 0.75 & 1 \end{pmatrix}$$

3. Melakukan proses perankingan dengan menggunakan persamaan (2):

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij} \quad (2)$$

Keterangan :

V_i = ranking untuk setiap alternatif w_j = nilai bobot dari setiap kriteria

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

Azka

$$= (1)(0.25) + (1)(0.5) + (1)(0.75) + (1)(1)$$

$$= 0.25 + 0.5 + 0.75 + 1$$

$$= 2.5$$

Yuli

$$\begin{aligned} &= (1)(0.25) + (1)(0.5) + (1)(0.75) + (1)(1) \\ &= 0.25 + 0.5 + 0.75 + 1 \\ &= 2.5 \end{aligned}$$

Roy

$$\begin{aligned} &= (1)(0.25) + (1)(0.5) + (1)(0.75) + (1)(1) \\ &= 0.25 + 0.5 + 0.75 + 1 \\ &= 2.5 \end{aligned}$$

Andi

$$\begin{aligned} &= (0.75)(0.25) + (0.50)(0.5) + (0.75)(0.75) + (0.75)(1) \\ &= 0.1875 + 0.25 + 0.5625 + 0.75 \\ &= 1,75 \end{aligned}$$

Nita

$$\begin{aligned} &= (1)(0.25) + (0.75)(0.5) + (0.75)(0.75) + (1)(1) \\ &= 0.25 + 0.375 + 0.5625 + 1 \\ &= 2.1875 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelas hasil dari penilaian diatas bisa kita lihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel III.11 Laporan Hasil**SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MEDAN
LAPORAN RANGKING**

PRIODE : 01-August-2014 S/D 24-September-2014

NO PELAMAR	NAMA PELAMAR	HASIL	KETERANGAN
0001	Azka	2.50	LULUS
0002	Yuli	2.50	LULUS
0003	Roy	2.50	LULUS
0004	Andi	1.75	TIDAK LULUS
0005	Nita	2.19	LULUS

Medan, dd/mm/yyyy
Bagian Personalia

(_____)